

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MtsN 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Baihaki selaku kepala sekolah MTsN 1 Banjarmasin mengenai sejarah berdirinya MTsN 1 Banjarmasin, beliau mengatakan MTsN 1 Banjarmasin sebelumnya bernama MTsN Kelayan Banjarmasin yang berdiri pada tahun 1967. Pada saat itu masih berstatus swasta. Kemudian dinegerikan pada tanggal 6 Juli 1968. Berdasarkan SK Menag No. 142 Tahun 1968. Nomor Statistik Madrasah nya 211637101001. Selanjutnya pada tahun 2017 MTsN Kelayan Banjarmasin berganti nama menjadi MTsN 1 Banjarmasin.

MTsN Negeri 1 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kelayan A Gg. Setuju RT 12 No 4 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan yang Letak Geografisnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan MIN Nurul Huda Banjarmasin

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Banjarmasin**

MTsN 1 Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Visi

Mewujudkan generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan berprestasi mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman (salam, sapa, senyum, sedekah, membaca al quran, shalat berjamaah, dll).
- 2) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan dwi prestasi madrasah yaitu prestasi akhlakul karimah dan prestasi akademik maupun non akademik.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen madrasah.
- 2) Terlaksananya pengembangan kurikulum 2013, yang meliputi mengembangkan SKL, KD, indikator serta RPP untuk kelas VII, VIII dan IX, pada semua mata pelajaran, pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi, serta penerapan kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan IX dimana penekanannya pada perubahan cara guru memberikan pelajaran dan penilaian proses.

- 3) Terlaksananya standar proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan belajar tuntas.
- 4) Terlaksananya tata tertib dan semua ketentuan sekolah yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran di madrasah.
- 5) Tercapainya nilai asesmen kriteria minimal (AKM) yang lebih baik.
- 6) Tercapainya perolehan nilai akademis peserta didik yang meningkat dari tahun ke tahun.
- 7) Terbekalnya siswa dengan pengetahuan dan pengenalan dunia teknologi global.
- 8) Terciptanya siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup.
- 9) Terciptanya siswa yang memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang baik terhadap NKRI, yang diinternalisasikan melalui kegiatan upacara bendera, paskibra dan pramuka.
- 10) Tercapainya prestasi dalam berbagai even kegiatan/ perlombaan baik akademis maupun non akademis.

### 3. Guru dan Staf MtsN 1 Banjarmasin

Keadaan guru dan staf MtsN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II. Guru dan Staf MtsN 1 Banjarmasin**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Drs. H. Ahmad Baihaki	Kepala Sekolah	S1
2.	Hj. Ida Sulastri, S.Pd.I	Guru	S1
3.	Hj. Muzzalifah, S.Pd.I	Guru	S1
4.	Dra. Hj. Wahidah	Guru	S1
5.	Lina Rosita, S.Ag	Guru	S1
6.	M. Husni Thamberin, S.Ag	Guru	S1
7.	Siti Rahmah Hirawati, S.Ag	Guru	S1
8.	Dra. Aspiyah	Guru	S1
9.	Nor Asiah, S.Pd.I.	Guru	S1
10.	Hj. Suhartini, S.Pd.I	Guru	S1
11.	Rusmawati, S.Pd	Guru	S1
12.	Hj. Sholehah, S.Pd	Guru	S1
13.	Jamilah, S.Pd	Guru	S1
14.	Raudhatunn Nisa, M.Pd	Guru	S2
15.	Henry Nelawati, S.Pd	Guru	S1
16.	Ardiansyah, S.Pd	Guru	S1
17.	Raudhatur Ridha, S.Ag	Guru	S1
18.	Erna, S.Ag	Guru	S1
19.	Salahuddin, S.Ag	Guru	S1
20.	Maimanah, S.Pd. I	Guru	S1
21.	Rifka Sari, S.Pd	TU	S1
22.	Akhmad Alhaitami, M.Pd	TU	S1
23.	Warsito, S.Pd.I	OPS	S1
24.	Dahlia, S.Pd	Pustakawan	S1
25.	Norhidayani, S.Pd	Securiti	S1
26.	Abdullah, S.Pd.I	T. Kebun	S1
27.	Fajriansyah, S.Pd.I	Konsumsi	S1
28.	M. Darmi, SHI	-	S1
29.	Noor Latifah, S.Pd.I	-	S1
30.	M. Hafidzul Rahman	-	-

Sumber dokumentasi: Data MtsN 1 Banjarmasin

#### 4. Keadaan Murid MtsN 1 Banjarmasin

Keadaan murid di MtsN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III. Keadaan Murid MtsN 1 Banjarmasin**

No.	Nama Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Kelas VII A	11	19
2.	Kelas VII B	10	22
3.	Kelas VII C	13	19
4.	Kelas VII D	12	20
5.	Kelas VIII A	11	20
6.	Kelas VIII B	12	19
7.	Kelas VIII C	12	20
8.	Kelas VIII D	10	20
9.	Kelas IX A	12	20
10.	Kelas IX B	11	19
11.	Kelas IX C	17	15
12.	Kelas IX D	17	15
JUMLAH		148	228
JUMLAH KESELURUHAN		376	

Sumber dokumentasi: Data MtsN 1 Banjarmasin

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MtsN 1 Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di MtsN 1 Banjarmasin diantaranya seperti ruang kepala sekolah, ruang guru , ruang TU, ruang kelas, perpustakaan, UKS, musholla, dan WC. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel IV. Sarana dan Prasarana MtsN 1 Banjarmasin**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	14	14	-
2.	Ruang Guru	1	1	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	1	-
5.	Ruang Laboratorium	1	1	-
6.	Ruang Perpustakaan	1	1	-
7.	Ruang Osis	1	1	-
8.	Ruang PMR/UKS	1	1	-
9.	Tempat Parkir Guru	1	1	-
10.	Tempat Parkir Siswa	1	1	-
11.	WC Siswa Laki-Laki	3	3	-

12.	WC Siswa Perempuan	3	3	-
13.	WC Guru dan Kepsek	2	2	-

Sumber dokumentasi: Data MtsN 1 Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lembaga sekolah, kepala sekolah, guru, murid di MtsN 1 Banjarmasin dan orang tua murid. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pengamalan fikih ibadah di MtsN 1 Banjarmasin.

Seluruh data yang terkumpul yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk diskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian sebagai berikut:

### 1. Pengamalan fikih ibadah (ibadah Sholat) di MtsN 1 Banjarmasin

Pengertian ibadah dalam arti yang luas adalah segala perbuatan seseorang dengan niat mencari ridho Allah. Sedangkan ibadah dalam arti khusus adalah suatu upacara pengabdian yang sudah digariskan oleh syariat islam, baik bentuknya, serta syarat dan rukunnya seperti shalat, puasa, zakat haji dan sebagainya.

Pengamalan fikih ibadah (ibadah sholat) di MtsN 1 Banjarmasin pastinya tidak terlepas dari peran seorang guru, dimana guru yang mengajarkan murid mengenai tatacara sholat, bacaan sholat, gerakan sholat,

tetapi tidak menutup kemungkinan murid juga belajar tentang sholat diluar sekolah.

Wawancara yang dilakukan kepada bapak Muhammad Rizki Aulia, M. Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih di MtsN 1 Banjarmasin.

Mengenai pembelajaran fiqih yang saya ajarkan Di MTsN 1 ini biasanya ketika online ini menggunakan grup WhatsA pp saja, kemudian untuk pelajarannya ketika jam pelajaran dimulai itu seperti biasa mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian menyuruh berdoa masing-masing dari rumah kemudian mengabsen siswa, kemudian lagi memberi materi terkait shalat, misalkan materinya untuk minggu ini tentang niat maka niat tersebut kita bacakan terlebih dahulu kita rekamkan lalu dikirim di grup kemudian kita suruhkan anak-anak untuk mendengar rekaman yang kita kirim tadi lalu kita suruh hafalkan juga dan untuk minggu depan itu biasanya ada pengambilan nilai hafalan tentang materi yang disampaikan minggu ini tadi misalnya tentang niat tadi. Begitu juga ketika praktek shalat nya untuk yang online ini kan kita kirimkan video biasanya video praktek tata cara gerakan sholat yang benar beserta bacaannya jadi dikirimkan videonya di grup WhatsApp belajar. Kemudian suruh anak-anak untuk menonton dan memperhatikan, kemudian untuk minggu depannya biasanya diadakan praktek shalat untuk mengetahui kemampuan anak

Kalau menurut saya sebagian anak-anak ada yang bisa memahami tapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang tidak bisa memahami karena ada beberapa anak yang biasanya lambat mengerjakan tugasnya ketika disuruh praktek membaca niat tadi atau ketika praktek gerakan shalatnya

Untuk cara mengetahui anak-anak paham atau tidaknya mengenai materi yg disampaikan yaitu dengan cara ketika mereka mengirimkan video praktek membaca Niat ataupun praktek gerakan shalatnya yang sudah disuruh.<sup>1</sup>

Adapun untuk mengetahui pengamalan ibadah sholat di MtsN 1 Banjarmasin dalam lingkungan sekolah, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Rizki Aulia:

---

<sup>1</sup> Wawancara kepada guru Fiqih Bapak Muhammad Rizki Aulia pada Kamis, 7 Oktober 2021

Untuk pengamalan ibadah sholat sendiri di sekolah kami ini biasanya dilakukan dengan sholat zhuhur berjamaah. Kami mewajibkan setiap murid untuk mengikuti sholat zhuhur berjamaah. Kami harapkan mudahan murid-murid melaksanakan atau mengamalkan sholat lima waktu dengan baik.<sup>2</sup>

Adapun untuk mengetahui pengamalan ibadah sholat di MtsN 1 Banjarmasin secara mendalam peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan beberapa murid MtsN 1 Banjarmasin.

a. Melaksanakan Sholat

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sholat pada siswa di MtsN 1 Banjarmasin. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid A, dia mengatakan bahwa:

Saya sudah mengerjakan sholat lima waktu. Tapi terkadang masih ada sholat yang saya tinggalkan. Karena terlalu asik bermain seperti jalan-jalan jadi sholatnya tertinggal.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid B, dia mengatakan bahwa saya mengerjakan sholat lima waktu. Apabila waktu sholat tiba, orang tua saya selalu menegur saya untuk mengerjakan sholat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara kepada guru Fiqih Bapak Muhammad Rizki Aulia pada hari Kamis, 24 November 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan murid A, Gita Andriyani pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>4</sup> Wawancara dengan murid B, Muhammad Rizqi Maulana pada Minggu, 10 Oktober 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid C, dia mengatakan bahwa saya sholat lima waktu. Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk sholat.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa murid D, dia mengatakan bahwa saya sudah melakukan sholat. Tetapi kadang tidak sampai 5 waktu. Karena lupa dan keasikan main. Orang tua saya kadang menegur saya apabila saya belum sholat.<sup>6</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua murid. Berdasarkan wawancara dengan orang tua murid A, beliau mengatakan bahwa anak masih perlu diingatkan lagi dalam hal sholat. Terkadang asik bermain jadi lupa sholat.<sup>7</sup>

Wawancara dengan orang tua murid B beliau mengatakan bahwa pelaksanaan sholat lima waktu pada anak saya terlaksana dengan baik sesuai yang saya harapkan. Pada awal melaksanakan sholat perlu disuruh dan sedikit dipaksa.<sup>8</sup>

Wawancara dengan orang tua murid C beliau mengatakan:

Anak saya dalam melaksanakan sholat terkadang bisa sendiri dan terkadang masih diingatkan. Hanya saja

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan murid C, Muhammad Aditya Firdaus pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>6</sup> Wawancara dengan murid D, Dyah Puspita Sari pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan orang tua murid A (Gita Andriyani), Ibu Norhalisa pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>8</sup> Wawancara dengan orang tua murid B (Muhammad Rizqi Maulana), bapak M. Sadari pada Minggu, 10 Oktober 2021

kalau sudah malas agak susah diingatkan untuk sholat. Cara saya mengingatkan kepada anak diberi pengertian bahwa sholat itu wajib dan Allah maha melihat segala yang diperbuat.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orang tua murid D beliau mengatakan:

Sebagai orang tua kami hanya bisa mengingatkan anak kami untuk melakukan sholat. Sejauh ini anak kami sudah rajin dalam melaksanakan sholat. Tidak jarang juga ada sholat yang tertinggal karena kadang keramean main dan kadang kami sebagai orang tua lupa untuk mengingatkan.<sup>10</sup>

#### b. Tepat waktu dan konsisten dalam Melaksanakan Sholat

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui ketepatan waktu dalam melaksanakan sholat pada siswa di MtsN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid A, dia mengatakan bahwa:

Saya mengerjakan sholat belum tepat waktu bahkan terkadang masih ada sholat yang saya tinggalkan. Karena terlalu asik bermain seperti jalan-jalan jadi sholatnya tertinggal. Kalau saya sedang dirumah orang tua saya sering mengingatkan saya untuk mengerjakan sholat.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid B, dia mengatakan bahwa:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan orang tua murid C (Muhammad Aditya Firdaus), Ibu Hadijah pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan orang tua murid D (Dyah Puspita Sari), Ibu Reni pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan murid A, Gita Andriyani pada Minggu, 10 Oktober 2021

Apabila waktu sholat tiba, orang tua saya selalu menegur saya untuk mengerjakan sholat. Orang tua saya selalu menyuruh dan menasehati saya kalau saya sedang malas sholat. Karena saya sering malas dan tidak bersemangat mengerjakan sholat. Tapi semalam apapun saya tetap mengerjakan sholat lima waktu walaupun agak terlambat.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid C, dia mengatakan bahwa saya berusaha selalu mengerjakan sholat lima waktu mengingat bahwa Allah selalu melihat saya. Dan saya selalu berusaha sholat tepat waktu.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid D, dia mengatakan bahwa saya sudah melakukan sholat. Tetapi kadang tidak sampai 5 waktu. Karena lupa dan keasikan main. Orang tua saya kadang menegur saya apabila saya belum sholat.<sup>14</sup>

#### c. Ketepatan Bacaan dan Gerakkan Sholat

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui ketepatan bacaan dan gerakkan sholat pada siswa di MtsN 1 Banjarmasin. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid A, dia mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan sholat menurut saya bacaan sholat saya masih buruk, banyak yang salah dari segi bacaan dan gerakkan. Nanti saya akan belajar lebih rajin

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan murid B, Muhammad Rizqi Maulana pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>13</sup> Wawancara dengan murid C, Muhammad Aditya Firdaus pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan murid D, Dyah Puspita Sari pada Senin, 25 Oktober 2021

lagi agar bacaan dan gerakan sholat saya bisa benar sesuai yang diajarkan oleh bapak guru di sekolah.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid B, dia mengatakan bahwa kendala pada saat sholat masih ada sedikit bacaan-bacaan yang kurang fasih seperti tajwidnya yang belum benar.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid C, dia mengatakan bahwa untuk bacaan dan gerakan sholat insyaAllah saya sudah melakukannya dengan benar.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada murid D, dia mengatakan bahwa kalau sholat saya masih kurang baik, karena bacaan sholat saya masih ada yang belum benar.<sup>18</sup>

## 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan fiqih ibadah (sholat) siswa di Mtsn 1 Banjarmasin

Wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang faktor pendukung dan penghambat pengamalan fiqih ibadah (sholat):

Saya sudah mengerjakan sholat lima waktu. Tapi terkadang masih ada sholat yang saya tinggalkan. Karena terlalu asik bermain seperti jalan-jalan jadi sholatnya tertinggal. Kalau saya sedang dirumah orang tua saya sering mengingatkan saya untuk mengerjakan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan murid A, Gita Andriyani pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>16</sup> Wawancara dengan murid B, Muhammad Rizqi Maulana pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan murid C, Muhammad Aditya Firdaus pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>18</sup> Wawancara dengan murid D, Dyah Puspita Sari pada Senin, 25 Oktober 2021

sholat.<sup>19</sup> Apabila waktu sholat tiba, orang tua saya selalu menegur saya untuk mengerjakan sholat. Orang tua saya selalu menyuruh dan menasehati saya kalau saya sedang malas sholat. Karena saya sering malas dan tidak bersemangat mengerjakan sholat.<sup>20</sup> Saya sholat lima waktu. Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk sholat.<sup>21</sup> Saya sudah melakukan sholat. Tetapi kadang tidak sampai 5 waktu. Karena lupa dan keasikan main. Orang tua saya kadang menegur saya apabila saya belum sholat.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor pendukung pengamalan fiqih ibadah sholat siswa MtsN 1 Banjarmasin bersumber dari dalam siswa sendiri yaitu rasa semangat dalam menjalankan ibadah sholat. Ada juga faktor pendukung dari orang tua murid. Dimana peran orang tua sangat penting dalam mengingatkan siswa tersebut untuk melaksanakan ibadah sholat.

Begitupun faktor penghambat juga berasal dari diri siswa itu sendiri yaitu rasa malas dalam melaksanakan ibadah sholat. Ada juga faktor penghambatnya dari waktu, siswa lupa waktu karena keasikan bermain atau jalan-jalan.

### C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan murid A, Gita Andriyani pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan murid B, Muhammad Rizqi Maulana pada Minggu, 10 Oktober 2021

<sup>21</sup> Wawancara dengan murid C, Muhammad Aditya Firdaus pada Senin, 25 Oktober 2021

<sup>22</sup> Wawancara dengan murid D, Dyah Puspita Sari pada Senin, 25 Oktober 2021

Agar lebih terarahnya proses analisis ini, peneliti melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pengamalan fikih ibadah di MtsN 1 Banjarmasin.

#### 1. Pengamalan fikih ibadah sholat di MtsN 1 Banjarmasin

Berkaitan dengan pengamalan ibadah perlu peneliti uraikan bahwa pengamalan berasal dari kata “amal”, yang berarti segala bentuk perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang berkonotasi positif. Pengamalan yang dimaksud disini adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjalankan shalat sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru fiqih. Sedangkan pengertian pengamalan adalah kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu.

##### a. Melaksanakan Sholat

Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan. Sholat wajib (fardhu) dalam sehari semalam ada 5 waktu yaitu subuh, zuhur, asar, maghrib dan isya. Sholat yang fardhu atau wajib dilaksanakan oleh tiap-tiap mukallaf (orang yang telah balig lagi berakal). Berdasarkan penyajian data tidak semua murid melaksanakan sholat lima waktu. Ada murid yang tidak mengerjakan sholat pada saat-saat tertentu.

##### b. Tepat Waktu dalam Melaksanakan Sholat

Shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin. Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu

yang ditentukan. Begitu waktu shalat tiba, orang yang taat beribadah, akan segera tergugah hatinya untuk melakukan kewajiban shalat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan. Shalat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah SWT telah menentukan waktu waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat Islam. Allah SWT berfirman pada al-Quran surat al-Isra' ayat 78-79 sebagai berikut:<sup>23</sup>

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى عَسْفِ النَّيْلِ وَفُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ فُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

وَمِنَ النَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Berdasarkan ayat di atas bahwa diperintahkan untuk menegakkan shalat yaitu sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam. Perintah shalat yang dimaksud adalah shalat-shalat fardhu (shalat maktubah), yaitu waktu-waktu shalat yang lima. tergelincir matahari untuk waktu shalat Zhuhur dan Ashar, gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya.

Berdasarkan hasil penyajian data siswa masih belum melaksanakan sholat diawal waktu. Ada yang mengerjakan sholat pada waktunya terkadang juga ada melambatkan waktu sholat karena malas dan tidak semangat menjalankan ibadah sholat. Bahkan ada pula yang meninggalkan sholat karena keasikkan bermain.

---

<sup>23</sup> Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 78-79

### c. Ketepatan Bacaan dan Gerakan Sholat

Shalat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan keadaan bagaimanapun, sepanjang akal nya sehat. Dengan demikian hendaklah shalat dilaksanakan secara disiplin setiap harinya. Salah satu indikator konsisten adalah terus menerus dalam hal ini yaitu istiqamah melaksanakan shalat dan tidak lalai.

Berdasarkan penyajian data ada siswa yang belum konsisten dalam melaksanakan sholat. Karena asik bermain atau jalan-jalan. Ada juga siswa yang sudah konsisten dalam melaksanakan sholat. Sedangkan orang tua memiliki berbagai cara untuk mengingatkan agar anak konsisten dalam melaksanakan sholat. Seperti selalu mengingatkan, menasehati, memberi dorongan kepada anaknya.

Shalat adalah ibadah yang dilakukan dalam bentuk gerakan dan bacaan tertentu. Agar gerakan dan ucapan dalam shalat tepat, maka seseorang harus berlatih dan belajar memperbaiki dan meningkatkan kualitas shalat, dengan cara mempelajari tata cara shalat yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Berdasarkan penyajian data beberapa siswa mengatakan bahwa gerakan dan bacaan sholatnya masih banyak yang salah dan belum benar. Seperti bacaan-bacaan yang masih kurang fasih seperti tajwidnya yang belum benar dan gerakan sholatnya yang masih salah.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan fiqih ibadah siswa di Mtsn 1 Banjarmasin

Motivasi merupakan suatu hal yang penting. Dengan adanya motivasi maka seseorang akan dapat menentukan langkah apa yang akan diambilnya agar tujuan yang diinginkan tercapai. Begitupun juga dengan siswa, siswa perlu motivasi untuk melakukan sesuatu, seperti belajar, beribadah dan lain sebagainya.

Berdasarkan penyajian data beberapa siswa mengatakan perlu motivasi untuk melakukan sholat. Dan siswa sering malas melakukan sholat. Padahal orang tua sudah memberi teguran kepada siswa tersebut agar dapat melakukan sholat. Ada juga anak yang sudah melakukan sholat karena selalu diingatkan oleh orang tua dan diberi pengertian-pengertian tentang hal yang menyangkut ibadah sholat.